

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan dengan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*) diperoleh besaran erosi pada DAS Pompong yaitu sebesar 260,038 ton/ha/thn atau 2.002.603,806 ton/thn dengan klasifikasi bahaya erosi Kelas IV (Berat).
2. Berdasarkan perhitungan dengan metode SDR (*Sediment Delivery Ratio*) diperoleh nilai prakiraan hasil sedimen DAS Pompong adalah sebesar 278.361,930 ton/thn.
3. Adapun rekomendasi upaya konservasi lahan yang dapat dilakukan antara lain :
Konservasi vegetatif : disekitar pertanian lahan kering, pertanian lahan kering bercampur semak, dan tanah terbuka diupayakan pemberian mulsa (sisa tanaman, serasah, sampah, plastik atau bahan-bahan lain) serta meningkatkan pertumbuhan tanaman dengan pengaturan pola tanam dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dan tanaman pertanian untuk menutup permukaan tanah guna melindungi dari pukulan langsung butiran hujan sehingga mengurangi terjadinya erosi percik dan mengurangi laju erosi permukaan, daerah permukiman diupayakan meningkatkan pertumbuhan tanaman seperti pepohonan dan rerumputan serta melakukan reboisasi atau penanaman kembali pada lokasi penutup lahan pertambangan.
Konservasi mekanik : pembuatan teras bangku pada lahan pertanian lahan kering, pertanian lahan kering bercampur semak, semak belukar dan permukiman sesuai dengan kemiringan garis kontur. Untuk daerah permukiman juga dapat diterapkan dengan pembuatan lubang resapan biopori.

5.2 Saran

1. Mengingat relatif besarnya erosi tanah dan hasil sedimen yang terjadi pada DAS Pompong yang dapat mengancam terhadap percepatan pendangkalan dan kehidupan ekosistem perairan pada DAS Pompong, maka disarankan perlu diupayakan tindakan pengendalian erosi tanah dan rehabilitasi lahan pada daerah tangkapannya.
2. Kawasan DAS Pompong yang memiliki tingkat bahaya erosinya berat, sebaiknya menjadi perhatian pemerintah dalam kegiatan pengelolaan khususnya pertambangan disekitar aliran Sungai Air Kulong Baru.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan acuan untuk penelitian berkelanjutan dalam penentuan titik pendangkalan sungai akibat erosi yang berada di kawasan DAS Pompong yang berpotensi memperkecil penampang sungai, sehingga menyebabkan banjir di kawasan DAS Pompong.
4. Perlu dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, agar tidak mengubah fungsi lahan yang dapat meningkatkan nilai indeks tutupan lahan yang membuat erosi tanah menjadi meningkat, sehingga besaran erosi di DAS Pompong dapat terus terjaga.